

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

John Dewey meyakini bahwa pendidikan merupakan proses yang membentuk kemampuan dasar yang penting bagi manusia, termasuk aspek intelektual dan emosional. Menurutnya, pendidikan bertujuan untuk mengubah perilaku individu dalam konteks kehidupan pribadi, sosial, dan alamiah.¹

Menurut Soergada Poerwakawatja yang dikutip dalam bukunya Jalaluddin dan Abdullah Soergada Poerwakawatja menyatakan bahwa pendidikan dapat didefinisikan dalam arti yang luas sebagai semua tindakan dan upaya dari generasi tua untuk memberikan pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan keterampilannya kepada generasi muda. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk menyiapkan generasi muda untuk memahami fungsi hidupnya, baik jasmani maupun rohani. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kedewasaan anak dan kemampuan mereka untuk memikul tanggung jawab moral atas apa yang mereka lakukan.

Guru mempunyai peran yang penting, karena guru adalah orang yang mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Peran guru di Madrasah Ibtidaiyah sangat besar kontribusinya dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Minat belajar siswa tidak akan

¹ Jalaluddin & Abdullah, *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat Dan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 6.

berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas atau mutu proses belajar mengajar di kelas adalah kemampuan guru dalam mengajar.²

Keberhasilan guru dalam mengajar tidak hanya ditentukan oleh hal-hal yang berhubungan langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti perumusan tujuan pengajaran dalam pembuatan rencana pembelajaran, pemilihan materi pelajaran yang sesuai, penguasaan materi pelajaran yang sesuai, pemilihan metode yang tepat serta lengkapnya sumber-sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.³

Minat mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui minat belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa, sedangkan bagi siswa minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Minat seseorang akan melakukan suatu yang diminatinya, sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Nilai-nilai yang diciptakan pada umumnya diperoleh melalui pengaruh luar, yaitu melalui bacaan, misalnya bacaan yang berkaitan dengan nilai kecintaan, kebaikan, dan nilai kekuatan.⁴

Minat belajar merupakan faktor yang bersifat non intelektual.

² Ely Suryani, "*Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Di MIN Glugur Darat 8II Kecamatan Medan Timur*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018, hlm. 29.E

³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 35.

⁴ Qiyadah Robbaniyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Anak*, (Semarang, CV. Pilar Nusantara, 2019) hlm. 6

Siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya minat dalam belajarnya. Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, penurunan minat yang terjadi pada siswa bisa terjadi karena beberapa hal, yaitu bisa dikarenakan adanya faktor luar dari sekolah yang mengakibatkan kelelahan secara fisik kepada siswa yaitu faktor dari dalam siswa itu sendiri.⁵ Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru supaya siswa yang di ajari bahasa Arab tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab.⁶

Salafiyah Ula merupakan jenjang pendidikan non formal setingkat sekolah dasar atau *madrasah ibtidaiyah* pada pondok pesantren yang menyelenggarakan program wajib belajar pendidikan dasar (wajar Diknas).⁷ Pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz (ICBB) adalah salah satu Lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Majelis At- turots Al - Islami Yogyakarta. Pondok pesantren ini sudah didirikan sejak tahun 1993. kegiatan sekolah ini berada di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul.

Tiga tahun kemudian, Tepatnya ditahun ke 2003, ICBB ditetapkan oleh DEPAG sebagai penyelenggara program wajib belajar Pendidikan dasar 9 tahun(wajar dikdas) tingkat Sd yang disebut dengan Salafiyah Ula

⁵ Arianti, Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Vol. 12, No. 2, *Jurnal Kependidikan*, 2018, hlm. 124.

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Yogyakarta: Trush Media Publishing, 2021), hlm. 13

⁷ Pusat Penelitian Pendidikan BALITBANG-DEPDIKNAS, Standar Kompetensi Lulusan dan Panduan Materi UN Program WAJAR DIKNAS Ponpes Salafiyah tingkat Ula, 2013, hlm.vi

(SU) . Dengan program ini lulusan SU , akan mendapatkan ijazah resmi dari pemerintah.⁸

Setelah ditetapkan sebagai penyelenggara program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, ICBB mulai membuat program-program yang menyangkut pada kegiatan belajar mengajar (KBM), di antara salah satu program dari ICBB adalah menyelenggarakan pembelajaran bahasa arab, baik ditingkat Salafiyah Ula, Salafiyah Wustho, dan Salafiyah Aliyah.⁹ Penelitian yang akan dilakukan terbatas pada kelas III Salafiyah Ula tahun ajaran 2023/2024 karena pada usia anak kelas III adalah usia dimana anak baru peralihan dari masa bermain menuju usia belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz bahwa minat belajar siswa masih kurang maksimal, terutama pada mata pelajaran Bahasa Arab, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan melihat nilai Tengah semester siswa dengan nilai KKM 75.

Berdasarkan wawancara dengan Nafiyah siswa kelas III diketahui banyak siswa yang tidak suka pelajaran Bahasa Arab dikarenakan pelajaran Bahasa Arab itu sangat sulit untuk dipelajari, selain itu juga latar belakang dari orang tua siswa yang berbeda, maka minat siswa dalam belajar bahasa arab masih kurang.¹⁰

Permasalahan lain yang masih sering muncul adalah penggunaan media pembelajaran oleh guru yang belum maksimal. Guru kurang

⁸ www. Binbaz.or.id diakses (21 januari 2023 , jam 11.14 AM)

⁹ Nasikhin, *Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Salafiyah Ula ICBB, Yogyakarta, 2018*), hlm.2.

¹⁰ Wawancara, Nafiyah, 10 Oktober 2023 di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz

bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab, hal ini juga dapat menyebabkan minat belajar siswa menjadi kurang. Peran guru dalam pembentukan serta peningkatan minat belajar siswa seharusnya menjadi bentuk kepedulian seorang guru dalam meningkatkan minat belajar.

Berdasarkan problematik di atas, maka diasumsikan bahwa permasalahan ini patut menjadi perhatian para guru, apabila peran guru berjalan dengan baik maka minat belajar Bahasa Arab siswa yang masih minim akan bisa menjadi optimal. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III Di Salafiyah Ula Putri Islamic Center Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab kelas III Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana upaya guru mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab

kelas III Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas III di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab kelas III Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Mengetahui upaya guru mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab kelas III Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

- a. Menambah wawasan peneliti dan pembaca.
- b. Memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab
- c. Sebagai tambahan referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai cara meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab serta menjadi bekal untuk penulis dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru profesional.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terkait permasalahan minat belajar Bahasa Arab.

c. Bagi pembaca

Semoga dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran Bahasa Arab.

E. Kajian Relevan

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat siswa dalam proses belajar, hal ini di jelaskan dalam penelitian terlebih dahulu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yusran, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2021 dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MTS Hidayatullah Tahun Ajaran 2020/2021”. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

Pada penelitian Yusran dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar dari dalam diri siswa yang paling berpengaruh terhadap prestasi siswa yaitu sikap

yang ditunjukkan ketika sedang mengikuti proses pembelajaran, kebanyakan siswa melakukan aktivitas sendiri dan tidak memperhatikan materi yang sedang dijelaskan.

- b. Guru sebagai pengajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab, guru sebagai pembimbing membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami pembelajaran bahasa Arab, guru sebagai pengelola kelas yang dapat melihat situasi dan kondisi siswa supaya tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan cara menggunakan metode yang berbeda-beda yang membuat siswa kembali semangat mengikuti pembelajaran, guru sebagai demonstratif dapat menunjukkan atau mempraktikkan langsung bagaimana cara memperkenalkan diri dalam menggunakan bahasa Arab sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan, guru sebagai motivator yang mampu menumbuhkan minat dan semangat siswa dengan cara guru memberikan nilai, memberikan pujian, memberi tugas, dan menggunakan metode yang berbeda-beda.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah 1) Objek penelitian ini dengan penelitian yang akan datang sama-sama menggunakan mata pelajaran bahasa Arab. 2) Metode penelitian ini dengan penelitian yang akan datang sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

¹¹ Yusran, Skripsi ”Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Hidayatullah Mataram 2020-2021”, (Mataram : Ummat Repository, 2021).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah 1) Tempat pada penelitian ini di Mataram sedangkan penelitian yang akan datang berada di Yogyakarta. 2) Jenjang penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian yang akan datang berada di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz.

2. Skripsi yang ditulis oleh saudari Reni Ratna Sari, NPM. 1601050026, program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam negeri Metro Lampung Tahun 2020 dengan judul “Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 3 Sido dadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.” Jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, kuesioner (angket). Uji keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota. Hasil penelitian bahwa peran guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa dikategorikan sudah baik Pelaksanaannya kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu: a) Guru Sebagai Guru, b) Guru Sebagai Pembimbing, c) Guru Sebagai Motivator, d) Guru Sebagai Mediator, e) Guru Sebagai Fasilitator, f) Guru Sebagai Evaluator.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah a) sama-sama menggunakan metode kualitatif. b) sama-

¹² Reni Ratna Sari, Skripsi ” *Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur*”, (Lampung : IAIN Metro, 2021)

sama meneliti tentang meningkatkan minat belajar sedangkan perbedaannya tempat penelitian sebelumnya di SDN Negeri 3 Sidodadi kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur sedangkan peneliti di Salafiyah Ula putri Islamic Centre Bin Baz.

3. Jurnal yang ditulis oleh Said, Fatmawati, Sulaeman Masnan, Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021 dengan judul "Analisis Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah Unismuh Makassar". Metode penelitian ini menggunakan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi sosial guru bahasa Arab pada masa pandemi di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut :
 - a. Kompetensi sosial guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemik covid 19 di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar adalah guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran meliputi beberapa hal yaitu guru bahasa Arab sebagai fasilitator, guru, pengajar, sumber belajar, pembimbing, motivasi dan teladan bagi siswa, Memberi evaluasi (ulangan), pemberian tugas.
 - b. Minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar meningkat, khususnya di kelas X IPA yang dapat ditandai dengan semangat belajar siswa, antusias siswa, rasa senang dan suka, siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, hal ini tentu tidak lepas dari cara-cara mengajar guru bahasa Arab yang memberikan fasilitasi belajar siswa dengan baik, nyaman dan menyenangkan, sehingga minat belajar

bahasa arab siswa kelas X IPA dapat mengalami peningkatan yang sangat baik walaupun dimasa kondisi pandemik corona. Namun sebaliknya minat belajar siswa kelas X IPS itu sangat kurang, karena mereka yang kurang mampu dalam membaca Al-Quran dan memahami apa materi yang di sampaikan dan latar belakang sekolah yang umum.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mata pelajaran yang diteliti sama-sama menggunakan mata pelajaran bahasa Arab dan variabel terikat sama-sama meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya yaitu a) penelitian ini menggunakan analisis kompetensi sosial guru dalam meningkatkan minat belajar siswa mempelajari bahasa Arab sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

b) Tempat penelitian ini berada di SMA Muhammadiyah Makassar sedangkan penelitian yang akan datang berada di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

4. Jurnal yang ditulis oleh Wann Nurdiana Sari, Murtono dan Erik Aditia Ismaya, Universitas Muria Kudus Tahun 2021 dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa. Kelas V SDN Tambah Mulyo 1.” Metode penelitian yang digunakan adalah

¹³ Said, Fatmawati, dan Sulaiman Masnan. (2020) *Analisis Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah Unismuh Makassar*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.

kualitatif dengan deskriptif kualitatif dengan analisa data deskriptif kualitatif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Jurnal ini mendiskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat dalam pembelajaran siswa kelas V SDN Tambah Mulyo 1 serta menganalisa faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN Tambah Mulyo 1. Penelitian ini dilakukan karena rendahnya motivasi dan minat belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Tambah Mulyo 1 adalah dengan guru berperan sebagai informator, sutradara, motivator, evaluator, dan mediator. Sementara itu, peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SDN Tambah Mulyo 1 adalah dengan menyediakan fasilitas belajar, mengorganisasikan pembelajaran, menggunakan media dan menerapkan ide-ide kreatif dalam pembelajaran. Faktor pendukung bagi guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa berasal dari keinginan siswa sendiri, infrastruktur, lingkungan sekitar, dan keluarganya. Sedangkan faktor penghambat untuk guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa yaitu keinginan siswa untuk belajar, lingkungan dan pola asuh orang tua siswa.¹⁴

¹⁴ Wann Nurdiana Sari, Murtono dan Erik Aditia Ismaya. (2021) *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulya*. Jurnal Inovasi Penelitian, hlm. 2255-2261.

Persamaan jurnal ini dengan skripsi yang akan peneliti lakukan terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Dimana peneliti sebelumnya meneliti di SDN Tambahmulyo, sedangkan penelitian ini akan dilakukan di Salafiyah Ula putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

5. Jurnal pendidikan guru madrasah ibtidaiyah oleh Muliana, Jailani, dan Abidah yang berjudul: “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Era New normal di MIN 17 Aceh Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa dilakukan menarik sesuai dengan materi yang diajarkan dan juga melibatkan siswa belajar secara aktif. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat siswa di MIN 17 Aceh Barat adalah tingkat daya serap siswa yang berbeda-beda, selain itu karena siswa kurang bimbingan dari orang tua di rumah hingga menghambat proses guru dalam meningkatkan minat belajar di sekolah. Kendala tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dari siswa dan faktor eksternal dari siswa itu sendiri.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada: a) metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif. b) sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada: a) Tempat penelitian, dimana

¹⁵ Muliana, Jailani, dan Abidah, (2022) *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Era New normal di MIN 17 Aceh Barat*, Jurnal Guruan.

peneliti sebelumnya meneliti di MIN 17 Aceh Barat, sedangkan peneliti di Salafiyah Ula Bin Baz Yogyakarta.

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Yusran	Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MTS Hidayatullah Tahun Ajaran 2020/2021	Objek penelitian ini menggunakan mata pelajaran bahasa Arab dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif	Lokasi dan subjek penelitian
2	Reni Ratna Sari	Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 3 Sido dadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	Tipe dan rancangan penelitian	Lokasi penelitian
3	Said	Analisis Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar	menggunakan mata pelajaran bahasa Arab dan variabel terikat sama-	Lokasi penelitian

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Siswa Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah Unismuh Makassar	sama meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari bahasa Arab	
4	Wann Nurdiana Sari, Murtono dan Erik Aditia Ismaya	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa. Kelas V SDN Tambah Mulyo 1	Tipe dan rancangan penelitian	Lokasi penelitian
5	Muliana, Jailani, dan Abidah	Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Era New normal di MIN 17 Aceh Barat	Tipe dan rancangan penelitian	Lokasi penelitian

F. Metode Penelitian

Penelitian (*research*) dapat diartikan sebagai upaya atau cara kerja yang sistematis untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan dengan jalan mengumpulkan data dan merumuskan generalisasi berdasarkan data tersebut. Penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.¹⁶

Metode digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi lainnya, dan mengambil

¹⁶ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, hlm. 1.

rujukan dari pustaka.¹⁷ guna mempermudah pengumpulan data, dan analisa data serta mengarahkan pada penelitian yang relevan dengan judul skripsi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari sisi sumber datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan analisa data kualitatif. Sedangkan, ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.¹⁸ Penggambaran ini tidak digunakan untuk menyusun kesimpulan penelitian secara umum, tetapi digunakan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa, serta minat belajar Bahasa Arab siswa kelas III di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.

2. Jenis Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara tertulis maupun secara lisan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung, alfabeta, 2018)

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Guruan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 15. (Wann Nurdiana Sari, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Peserta didik Kelas V SDN Tambahmulya, 2021)

Jika peneliti menggunakan Teknik observasi, sumber data bisa berupa benda atau proses sesuatu. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari guru dan siswa melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi.
- b. Data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku-buku, (seperti RPP, Silabus) dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.¹⁹

3. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah merupakan sumber data yang bersifat sekunder, penulis akan mendapatkan data yang berupa keterangan tentang gambaran umum sekolah Salafiyah Ula Islamic Centre Binbaz Yogyakarta.
- b. Guru Bahasa Arab merupakan sumber data yang bersifat primer, penulis akan mendapatkan data tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab dan kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas III di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta.
- c. Siswa kelas III merupakan sumber data yang bersifat primer, penulis akan mendapatkan data tentang minat belajar Bahasa Arab siswa.

¹⁹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hlm.74-75.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Istilah observasi berasal dari Bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.²⁰

Sehubungan dengan pernyataan di atas, maka peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif moderat, dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara meneliti orang dalam dan orang luar. Dalam observasi ini, peneliti mengumpulkan data dan ikut dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Situasi sosial yang diamati dalam penelitian terdiri dari:

- 1) Tempat penelitian yang diamati yaitu kelas III Salafiyah Ula Putri.
- 2) Guru Bahasa Arab dan siswa.
- 3) Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam perannya dalam meningkatkan minat belajar siswa serta kendala yang dihadapinya.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²¹

²⁰ Ni'matuzuhro, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm.3.

²¹ Sapri Imam Asyari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2020), hlm. 82.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung antara penulis dengan kepala sekolah, guru Bahasa Arab dan siswa kelas III Salafiyah ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Wawancara antara penulis dan kepala sekolah Salafiyah Ula guna mendapatkan informasi tentang gambaran umum sekolah Salafiyah ula. Sedangkan, wawancara antara penulis dengan guru Bahasa Arab guna mendapatkan informasi tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa serta kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.²²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data, meliputi:

- 1) Daftar nama guru dan siswa
- 2) Struktur organisasi
- 3) Sejarah berdirinya
- 4) Visi, misi dan tujuan sekolah.

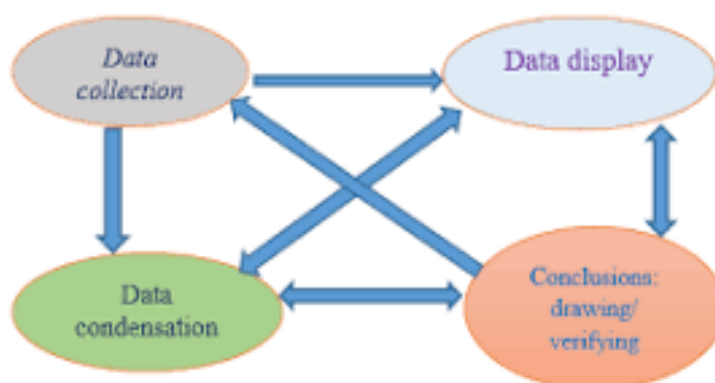
²² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7-8

5. Teknik Analisa data

Analisa data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.²³

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁴

Bagan 1. 1 Analisis Data Interaktif Menurut Miles dan Huberman



a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi ini, memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁵

²³ Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 115

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 337.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 338-339.

Dalam penelitian ini, tahap reduksi data yang dilakukan berkaitan dengan data tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa arab siswa kelas III, kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa arab siswa kelas III di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

b. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti mendisplaykan data. Dalam hal ini, menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶ Maksudnya, menyajikan data yang sudah direduksi secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 341-342.

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁷

6. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan pengujian keabsahan data.²⁸

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang sebelumnya sudah ditemui serta yang baru. Dalam hal ini, cara peneliti menguji kredibilitas data adalah dengan memfokuskan pengujian pada data yang telah diperoleh untuk memeriksa kebenaran, perubahan, dan apakah perlu menambah fokus penelitian dengan mendapatkan informasi tambahan yang baru. Dengan demikian, kepastian data akan menjadi valid sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketelitian berarti melakukan pengamatan yang lebih teliti terhadap data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti harus memilih inti masalah yang menjadi penyebab atau pemicu utama dari apa yang diamati, diwawancarai, dan didokumentasikan sehingga dapat menggambarkan hasil secara akurat dalam proses kesimpulan terkait peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas III Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024. Sebagai upaya untuk meningkatkan ketelitian,

²⁷ *Ibid.*, hlm.345.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 99.

peneliti perlu membaca berbagai referensi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam evaluasi kredibilitas ini melibatkan pemeriksaan data dari sumber-sumber yang berbeda, menggunakan berbagai metode, dan dilakukan pada berbagai waktu. Ini meliputi triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam memverifikasi keandalan data dilakukan dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber. Setiap sumber data yang memberikan informasi tidak dapat dipertimbangkan secara statistik seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi akan dideskripsikan, dikategorikan, dan dianalisis pandangan yang seragam, yang berbeda, dan yang spesifik dari masing-masing sumber data tersebut. Dengan demikian, peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengamati atau memeriksa secara langsung data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut, guna memastikan keabsahan data dan mencegah terjadinya kesalahan di kemudian hari.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk memeriksa kevalidan data dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti menguji kevalidan data yang diperoleh melalui wawancara dengan melakukan pemeriksaan melalui observasi dan dokumentasi. Jika hasil dari ketiga teknik pemeriksaan tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data tersebut atau dengan sumber lainnya, untuk memastikan kebenaran data

mana yang dianggap akurat. Kadang-kadang, semua data tersebut dapat dianggap benar karena menggambarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Dengan demikian, peneliti menggunakan teknik observasi untuk memeriksa keaslian data yang telah diperoleh sebelumnya, dan apabila diperlukan, akan kembali melakukan wawancara untuk mendapatkan data tambahan atau yang berbeda dari sebelumnya.

3) Triangulasi waktu

Faktor waktu juga dapat memengaruhi keandalan data. Misalnya, pengumpulan data melalui teknik wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum banyak terpengaruh oleh masalah, cenderung menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, dalam menguji kredibilitas data, peneliti melakukan wawancara pada waktu yang berbeda dari sebelumnya, misalnya pada jam terakhir atau sebelum jam pulang sekolah, di mana narasumber memiliki waktu senggang untuk diwawancarai dan memberikan kesempatan lebih banyak untuk bertanya dengan lebih rinci.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika adalah kerangka dari urutan yang akan dibahas dalam skripsi. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul/sampul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan grafik, daftar lampiran.

2. Bagian pokok

Bagian ini merupakan inti dari skripsi yang terdiri dari 4 BAB, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian relevan, metode penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Memperjelas tentang beberapa hal yang berkaitan dengan judul skripsi, yaitu membahas tentang guru yakni pengertian peran, guru dan fungsi guru, tentang minat belajar siswa yakni pengertian minat, ciri-ciri dalam minat, sifat-sifat dan faktor-faktor minat, pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, dan definisi tentang pembelajaran Bahasa Arab yakni pengertian pembelajaran, pengertian metode, tujuan pembelajaran Bahasa Arab.

BAB III: PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini, peneliti memaparkan tentang gambaran umum Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, tujuan, struktur organisasi, fasilitas, data pengajar dan siswa. Sajian dan analisis data yang meliputi, peran guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas III di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta serta kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa arab dan gambaran minat belajar Bahasa arab siswa kelas III di Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar Pustaka dan lampiran-lampiran, serta biodata peneliti.